ABSTRAK

EMANSIPASI WANITA DALAM PEMIKIRAN R.A. KARTINI
(Studi Hermeneutika Makna Emansipasi Wanita dalam
Buku Habis Gelap Terbitlah Terang)

Oleh:
Citra Mustikawati
NIM: 41808016

Skripsi ini di bawah bimbingan:
Gumgum Gumilar, S.So., M. Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna emansipasi wanita dalam pemikiran Kartini yang diungkapkan dalam buku Habis Gelap Terbitlah Terang. Sehingga tidak ada pergeseran makna atau kesalahpahaman dalam menginterpretasi makna emansipasi wanita.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan hermeneutika Jurgen Habermas. Pemahaman menurut Habermas terbagi menjadi tiga kelas ekspresi yakni bahasa atau linguistik, tindakan atau kegiatan dan pengalaman. Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, studi pustaka dan penelusuran data *online*. Kemudian pada teknik analisis data menggunakan kategorisasi dan reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data, yang dilakukan adalah menggunakan bahan referensi dan mengadakan *member check*.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah makna emansipasi wanita dalam pemikiran R. A. Kartini memiliki dua keinginan untuk bebas dan mandiri. Pertama, sebagai perempuan ingin diberi kesempatan mengenyam pendidikan di bangku sekolah. Kedua, Kartini menolak adanya pernikahan poligami. Perjuangan emansipasi wanita yang dilakukan Kartini adalah dengan menulis. Pemikiran dan tindakan Kartini ini tidak dapat dilepaskan dari latar belakangnya sebagai anak selir dan golongan bangsawan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah perjuangan untuk bebas demi pendidikan bagi perempuan dan penolakan atas pernikahan poligami. Untuk memperjuangkan itu, Kartini menggunakan sastra sebagai alat perjuangannya. Pengalaman Kartini sebagai anak selir menjadi pendorong utama dalam memperjuangkan emansipasi wanita. Selain itu, adat Jawa terlalu mengekang perempuan.

Saran peneliti untuk masyarakat adalah kenali dan pahami terlebih dulu arti kata emansipasi sebelum memaknainya sebagai bentuk frasa dari emansipasi wanita.

Keyword: Emansipasi Wanita, Kartini, Hermeneutika, Habermas, Pernikahan Poligami